

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bromokusumo, A. C. (2013). *Peranakan Tionghoa dalam Kuliner Nusantara*.

Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Freedman, P. (n.d.)._____. *Budaya dan Kuliner : Memoar Tentang Dapur Cina*

Peranakan Jawa Timur (koo siu Ling (ed.)). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Utama.

Gottschalk, L. (1975). *Mengeti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah*. Depok:

Universitas Indonesia Press.

Hoed, Benny H. (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok:

Komunitas Bambu.

Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiawa

Wacana

K.J, V. (1986). *Realitas sosial: Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu-*

Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi. PT. Gramedia Pustaka

Utama.

Kwa, D., Indonesia, K. L. B., & Intisari Mediatama dan Komunitas Lintas Budaya

Indonesia. (2008). *Peranakan Tionghoa Indonesia : Sebuah Perjalanan*

- Budaya* (A. heru Kustara (ed.)). Jakarta: PT. Intisari Mediatama dan Komunitas - Lintas Budaya Indonesia.
- Lawson, Annie Hauck.; Jonathan Deutsch. (Ed). (2010). *Gastropolis: Food and New York City*. New York: Columbia University Press.
- Lohanda, M. (1994). *The Kapitan Cina of Batavia 1837 1942 -. January*.
- Lombard, D. (2005a). *Nusa Jawa: Silang Budaya 3 Warisan Kerajaan-kerajaan Konsentris* (III). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lombard, D. (2005b). *Nusa Jawa Silang Budaya : Jaringan Asia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmood, D. S. E. (2002). *The Nyonya Kebaya*. Periplus Editions.
- Muhibbuddin, M. (2020). *Laksamana Ceng Ho : Panglima Muslim Tionghoa Penakluk Dunia*. Yogyakarta: Araska Publishing.
- Onghokham. (2017). *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Prasetyo, M. Y., & WartoyoEditor, F. (2015). *MENEER BABA: Perkembangan Modernisasi dalam Gaya Hidup dan Politik EliteTionghoa Batavia 1900-1942* (2nd ed.). Yuma Pustaka.
- Purcell, V. (1951). *The Chinese in Southeast Asia*. Oxford University Press.
- Rahman, F. (2016). *Jejak Rasa Kuliner Nusantara: Sejarah Makanan Indonesia* (1st ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ruchiat, R. (2018). *Asal Usul Nama Tempat di Jakarta*. Masup Jakarta.

S, M. A. (2009). *Hari Hari Raya Tionghoa* (W. Wibisana (ed.)). Suara Harapan Bangsa

Santosa, I. (2012). *Peranakan Tionghoa di Nusantara* (1st ed.). PT. Kompas Media Nusantara.

Tan, M. G. (2008). *Etnis Tionghoa di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia.

Tim Komunitas Bambu. (2020). *Mustikarasa : Resep Masakan Indonesia Warisan Sukarasa* (3rd ed.). Depok: Komunitas Bambu.

Veeger. KJ. 1993. *Realitas Sosial, Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu – Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta: Gramedia

West, Richard. Lynn H. Turner. (2007). *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta. Salemba Humanika.

Wijayakusuma, H. M. H. (2005). *Pembantaian Massal 1740: Tragedi Berdarah Angke*. Pustaka Populer Obor.

Artikel dan Jurnal

Albala, P. K. (2013). *Food: A Cultural Culinary History*. The Great Courses.

Almerico, G. M. (2014). Food and Identity: Food Studies, Cultural, and Personal Identity. *Journal of International Business and Cultural Studies*, 8, 1–7.
<http://www.aabri.com/manuscripts/141797.pdf>

Andini, B. O. (2016). Barongsai Cap Go Meh Di Makassar Sebuah Pemikiran

Tentang Tari, Ritual, Dan Identitas. *Jurnal Kajian Seni*, 2(1), 12–26.
<https://doi.org/10.22146/art.11646>

Bromokusumo, A. C. (2013). Peranakan Tionghoa dalam Kuliner Nusantara. In *Peranakan Tionghoa dalam Kuliner Nusantara*. PT. Kompas Media Nusantara.

Charon, J. M. (1979). *Symbolic Interactionism*. Prentice Hall Inc.

Cindy. (2021). Dragon Dance: Symbolism, History, Costume. In *China Highlights*. <https://www.chinahighlights.com/travelguide/special-report/chinese-new-year/new-year-dragon-dance.htm>

Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Penerbit Ombak.

Eleuterio, S., & Long, L. M. (2017). *Food and Multiculturalism: Exploring Cultural Differences Through the Lens of Food*.

Fitria, R. (2021). Lontong Cap Go Meh, Tiap Lauk Punya Arti Simbolis. In *Detikcom*. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5472819/lontong-cap-go-meh-tiap-lauk-punya-arti-simbolis>

Fitriyani, R. (2013). PERANAN PAGUYUBAN TIONGHOA PURBALINGGA DALAM PELESTARIAN TRADISI CAP GO MEH PERANAN PAGUYUBAN TIONGHOA PURBALINGGA DALAM PELESTARIAN TRADISI CAP GO MEH. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(1).
<https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i1.2398>

Freedman, P. (n.d.). *Budaya dan Kuliner: Memoar Tentang Dapur Cina Peranakan Jawa Timur* (koo siu Ling (ed.)). PT. Gramedia Pustaka Utama.

Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah*. Universitas Indonesia Press.

Gumulya, D. (2017). Pencampuran Budaya Cina, Jawa, dan Belanda pada Budaya Makan Cina Peranakan. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 3(02), 130–143. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v3i02.1353>

Irwan, I. (2019). PERTUNJUKAN BARONGSAI PADA CAP GO MEH OLEH MASYARAKAT TIONGHOA DI KOTA MAKASSAR. *Walasuji: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 10(1). <https://doi.org/10.36869/wjsb.v10i1.34>

K.J, V. (1986). *Realitas sosial: Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu-Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Penerbit Tiara Wacana.

Kurniawan, R. F. (2021). Cap Go Meh, Sejarah dan Tradisi yang Mengiringinya. *Kompas*.

Kwa, D., Indonesia, K. L. B., & Intisari Mediatama dan Komunitas Lintas Budaya Indonesia. (2008). *Peranakan Tionghoa Indonesia: Sebuah Perjalanan Budaya* (A. heru Kustara (ed.)). PT. Intisari Mediatama dan Komunitas - Lintas Budaya Indonesia.

Lawson, A. H. (2010). *Gastropolis: Food and New York City* (J. (Ed) Deutsch

(ed.)). Columbia University Press.

Lohanda, M. (1994). *The Kapitan Cina of Batavia 1837 1942 -. January.*

Lohanda, M. (2005). The Passen en Wijkenstelsel: Dutch Practice of Resstrictions Policy on the Chinese. *Jurnal Sejarah, Masyarakat Lokal dalam Dinamika Sejarah dari Abad XVII hingga akhir XX*, 33.

Lombard, D. (2005a). *Nusa Jawa: Silang Budaya 3 Warisan Kerajaan-kerajaan Konsentris (III)*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Lombard, D. (2005b). *Nusa Jawa Silang Budaya : Jaringan Asia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mahmood, D. S. E. (2002). *The Nyonya Kebaya*.

Onghokham. (2017). *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*. Komunitas Bambu.

Prasetyo, M. Y., & WartoyoEditor, F. (2015). *MENEER BABA: Perkembangan Modernisasi dalam Gaya Hidup dan Politik EliteTionghoa Batavia 1900-1942 (2nd ed.)*. Yuma Pustaka.

Rachmawati. (2021). Perjalanan Sejarah di Sepiring Lontong Cap Go Meh. In *Kompas*. <https://regional.kompas.com/read/2021/02/14/07070031/perjalanan-sejarah-di-sepiring-lontong-cap-go-meh?page=all#:~:text=KOMPAS.com> - Cap Go Meh,di Kota Semarang%2C Jawa Tengah.

Rahman, F. (2016). *Jejak Rasa Kuliner Nusantara: Sejarah Makanan Indonesia (1st ed.)*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rahman, F. (2018). Kuliner Sebagai Identitas Keindonesiaan. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 2(1), 43–63.

Ruchiat, R. (2018). *Asal Usul Nama Tempat di Jakarta*. Masup Jakarta.

S, M. A. (2009). *Hari Hari Raya Tionghoa* (W. Wibisana (ed.)). Suara Harapan Bangsa.

Santosa, I. (2012). *Peranakan Tionghoa di Nusantara* (1st ed.). PT. Kompas Media Nusantara.

Sondang Frishka, Olisias Gultom, Hotma Timbul, E. I. (2007). *Kerusuhan Mei 1998 Fakta, Data & Analisa : Mengungkap Kerusuhan Mei 1998 Sebagai Kejahatan Terhadap Kemanusiaan*. Solidaritas Nusa Bangsa.

Tan, M. G. (2008). *Etnis Tionghoa di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia.

Tim Komunitas Bambu. (2020). *Mustikarasa : Resep Masakan Indonesia Warisan Sukarasa* (3rd ed.). Komunitas Bambu.

Utama, W. S. (2007). Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat Tionghoa di Batavia 1900an-1930an. *Lembaran Sejarah*, 38.

Uti. (2015). Cap Go Meh: Akulturasi dalam Lontong. *Kompas*, 24.

Vandenbosch, A. (1947). The Chinese in Shouteast Asia. *The Journal of Politics*, 9(1), 80–95.

West, R., & H.Turner, L. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi*. Salemba Humanika.

Wijayakusuma, H. M. H. (2005). *Pembantaian Massal 1740: Tragedi Berdarah Angke*. Pustaka Populer Obor.

Maryetti. (2007). *Makanan dan Struktur Budaya Minangkabau: Studi Kasus di Nagari Kapau Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, Sumatera Barat*. Yogyakarta: Disertasi Pascasarjana Program Studi Antropologi UGM

Rahman, F. (2018). *Kuliner Sebagai Identitas Keindonesiaan*. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 2(1), 43–63.

Sondang Frishka, Olisias Gultom, Hotma Timbul, E. I. (2007). *Kerusuhan Mei 1998 Fakta, Data & Analisa : Mengungkap Kerusuhan Mei 1998 Sebagai Kejahatan Terhadap Kemanusiaan*. Solidaritas Nusa Bangsa.

Utama, W. S. (2007). *Kehidupan Sosial-Budaya Masyarakat Tionghoa di Batavia 1900an-1930an*. Lembaran Sejarah

Uti. (2015). Cap Go Meh: Akulturasi dalam Lontong. *Kompas*, 24.

Situs Internet

Cindy. (2021). Dragon Dance: Symbolism, History, Costume. Tersedia di *China Highlights*. <https://www.chinahighlights.com/travelguide/special-report/chinese-new-year/new-year-dragon-dance.htm>

CNN Indonesia. 2021. *Mengenal Arti dan Sejarah di Balik Perayaan Cap Go Meh*. [Internet] Tersedia di <https://www.cnnindonesia.com/gaya->

hidup/20210226005353-284-611102/mengenal-arti-dan-sejarah-di-balik-perayaan-cap-go-meh

Fitria, R. (2021). Lontong Cap Go Meh, Tiap Lauk Punya Arti Simbolis. Tersedia di *Detikcom*. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5472819/lontong-cap-go-meh-tiap-lauk-punya-arti-simbolis>

Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. (2018). *Indonesia* [Internet]. Tersedia di <https://kemlu.go.id/canberra/id/read/indonesia/2186/etc-menu>

Kompas TV. 2020. *Mengenal Sejarah Peranakan Tionghoa di Indonesia*. [Internet]. Tersedia di <https://youtu.be/57uXAF38DjU>

Kompas. 2020. *Menelusuri Sejarah Awal Masuknya Masyarakat Tionghoa di Indonesia*. [Internet] Tersedia di <https://nasional.kompas.com/read/2020/01/18/12220121/menelusuri-sejarah-awal-masuknya-masyarakat-tionghoa-di-indonesia?page=all>

Rachmawati. 2021. Perjalanan Sejarah di Sepiring Lontong Cap Go Meh. Tersedia di *Kompas*. <https://regional.kompas.com/read/2021/02/14/07070031/perjalanan-sejarah-di-sepiring-lontong-cap-go-meh?page=all#:~:text=KOMPAS.com - Cap Go Meh,di Kota Semarang%2C Jawa Tengah>.

Tirto. 2019. Sejarah Perayaan Cap Go Meh: Dari Cina ke Indonesia. [Internet] Tersedia di <https://tirto.id/sejarah-perayaan-cap-go-meh-dari-cina-ke-indonesia-dhmV>